

**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH 6
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Akuntansi*

Oleh:

SARAH MUTIA ARIANY HARAHAP

1702070024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 Oktober 2021; pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mempertahankan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sarah Mutia Ariany Harahap
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua
[Signature]

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris
[Signature]

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Fatmawarni, MM
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1. *[Signature]*

2. *[Signature]*

3. *[Signature]*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarah Mutia Ariany Harahap

NPM : 1702070024

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Saya layak di sidangkan :

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd.M.Ak)

Dekan,



(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
Sabtu, 04 September 2021	Perbaiki hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	
Jum'at, 24 September 2021	Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian	
Jum'at, 01 Oktober 2021	Perbaiki sumber hasil penelitian, sumber pengujian hipotesis dan lampiran	
Senin, 04 Oktober 2021	ACC Sidang Skripsi	

Medan, 05 Oktober 2021

Diketahui Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Bimbing

Mariati, S.Pd.M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap
N P M : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Agustus 2021

Hormat saya
Yang membuat pernyataan




Sarah Mutia Ariany Harahap

ABSTRAK

Sarah Mutia Ariany Harahap, NPM: 1702070024. “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan masih banyak siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan, baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI program keahlian Akuntansi yang masing masing berjumlah 11 siswa dan 17 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 87,408 + 0,106 X_1 + 0,182 X_2$. Hasil Uji t untuk fasilitas belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 3,196$, sehingga H_1 diterima dan motivasi belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,077$, sehingga H_2 diterima. Kemudian untuk Uji F diperoleh $F_{hitung} = 10,766$, sehingga H_3 diterima. Secara simultan (R^2) fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32%. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat proposal penelitian ini yang berjudul : “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan”.

Penulisan proposal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini banyak kekurangan mengingat keterbatasannya kemampuan peneliti. Namun berkat rahmat Allah SWT serta pengarahan dari berbagai pihak akhirnya proposal penelitian ini dapat diselesaikan.

Selama penulisan proposal penelitian ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang mendukung pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Mariati, S.Pd., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Proposal yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, seraf dorongan sejak pemilihan judul, menyusun proposal sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi.
- Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kepada Ayah saya “**Ruslen Harahap**” dan Ibu saya “**Astuti, S.E., M.M**” yang memberikan rasa sayang dan cinta kepada saya. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat saya dalam melewati kehidupan ini.
- Kepada Kakak saya “**Adinda Sari Harahap, S.M**” yang telah memberikan saya dukungan dalam bentuk motivasi dan materi selama menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Sahabatku yang tercinta yaitu **Alfi Rifa’atul Mahmudah, Anggi Anggela Banurea, Indah Ariyanti Ambarita, Johanna Roshinta Tampubolon, Lisa Lestari, Mayang Wilandy, Mita Ayu Susanti, Muhammad Khaidir Ali Harahap, Muhammad Taufik Siregar, Peige Kaliopé Panjaitan, Widya Nora Saragih, Winda Puspita Sari Sinaga, dan**

Zharifah Raniyah yang telah memberikan semangat dan selalu membantu dalam segala hal dalam menyelesaikan skripsi.

- Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2017 kelas A Pagi Akuntansi.
- Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal penelitian ini.

Medan, 09 April 2021

Sarah Mutia Ariany Harahap

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Fasilitas Belajar.....	8
2. Motivasi Belajar.....	13
3. Prestasi Belajar.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Defenisi Operasional Variabel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pengujian Hipotesis	54
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Siswa Akuntansi	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X_1 dan X_2	28
Tabel 3.4 Kriteria Prestasi Belajar Siswa	28
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	36
Tabel 4.3 Skor Angket Fasilitas Belajar (X_1)	37
Tabel 4.4 Skor Angket Motivasi Belajar (X_2)	41
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Prestasi Belajar (Y)	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar (X_1)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_2)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X_1 dan X_2	48
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	53

Tabel 4.12 Uji t	54
Tabel 4.13 Uji F	55
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019, kasus *pneumonia* misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar diberbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020.:45).

Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkann di lebih dari dua ratus Negara dan dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 orang telah pulih (Siahaan, 2020.:1).

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan diseluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah dan perguruan tinggi, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka

sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi (Syah, 2020.:396).

Ditutupnya sekolah sangat mempengaruhi prestasi belajar di Indonesia. Hal ini mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar hingga menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa selama pandemi Covid 19. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar adalah hal utama yang harus dicapai selama pembelajaran disekolah berlangsung.

Menurut (Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, 2018,:118) prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, efektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.

Prestasi belajar juga akan menurun jika ada faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi belajar ataupun fasilitas belajar yang berfungsi sebagai alat pendukung meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan menurunnya prestasi belajar, maka motivasi belajar pada siswa selama pandemi Covid-19 juga menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil raport atau hasil akhir siswa yang menurun drastis selama pandemi Covid-19.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat

motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya (Suprihatin, 2015.:75).

Motivasi belajar pada siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa juga akan meningkat jika ada faktor pendorong yang mendukung siswa dalam melaksanakan sesuatu yang ingin dicapainya seperti fasilitas belajar. Fasilitas yang diberikan sekolah juga merupakan hal penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran. Tanpa adanya fasilitas yang mendukung, proses pembelajaran akan terasa sulit. Hal inilah yang akan mendorong menurunnya motivasi belajar siswa. Sejalan dengan itu, prestasi belajar siswa juga akan menurun. Oleh sebab itu, fasilitas sekolah yang mendukung juga harus diperhatikan secara keseluruhan.

Menurut (Nur, 2015.:52) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Fasilitas belajar yang memadai akan mendorong siswa semakin bersemangat dalam pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Semakin lengkapnya fasilitas yang diberikan sekolah, maka akan semakin besar pula keinginan siswa dalam belajar. Jika keinginan siswa dalam belajar meningkat yang disebabkan oleh fasilitas belajar disekolah, maka secara tidak langsung sekolah sudah mengambil peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar yang mendukung akan sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2021 di SMK Muhammadiyah 6 Medan khususnya pada siswa Akuntansi mata pelajaran komputer, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa selama mengikuti mata pelajaran komputer sangat menurun. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah kurangnya komputer yang disediakan oleh sekolah saat pelajaran komputer sedang berlangsung. Komputer yang disediakan oleh sekolah berjumlah 9 komputer sedangkan untuk jumlah siswa masing-masing berjumlah 11 siswa untuk kelas X dan 17 siswa untuk kelas XI. Biasanya siswa akan dipasangkan dengan temannya dalam satu komputer yang menyebabkan tidak kondusifnya proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung, tidak adanya siswa yang bertanya saat pembelajaran berlangsung atau setelah selesai pembelajaran dan banyaknya siswa yang tidak memahami sepenuhnya pembelajaran yang diajarkan. Ditambah pada masa Pandemi Covid-19 ini, siswa hanya datang dua kali dalam seminggu yang membuat semakin menurunnya prestasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19. Siswa hanya akan datang ke sekolah selama pembelajaran praktek langsung, yaitu pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Berpijak dari uraian latar belakang masalah di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini penulis mengangkat satu

judul yaitu “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang diberikan sekolah kurang lengkap untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Kurang termotivasinya siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya
3. Menurunnya prestasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19
4. Kelengkapan fasilitas belajar serta motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran komputer

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang terdapat diidentifikasi masalah, maka peneliti membatasi pada masalah:

1. Kelengkapan fasilitas belajar siswa yang diteliti adalah laboratorium komputer yang ada disekolah
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi siswa selama mengikuti mata pelajaran komputer
3. Prestasi siswa pada mata pelajaran komputer yang menurun selama Pandemi Covid-19

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah diuraikan maka pokok permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan?
3. Apakah kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penggunaan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru serta memberikan wawasan tentang penggunaan fasilitas agar dapat dipergunakan ketika menjadi pendidik

b. Bagi Pendidik atau Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penggunaan fasilitas belajar mengajar

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan dan menambah fasilitas belajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas sekolah merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah berjalannya proses belajar mengajar, baik berupa benda, manusia, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang nyaman, siswa akan merasa betah selama pembelajaran berlangsung. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan (Lela Camellia Cynthia, 2016.:3).

Menurut PP RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana pasal 42 yaitu:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana atau yang paling sering disebut dengan fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan suatu kegiatan. Kegiatan ini akan terasa mudah dan nyaman jika fasilitas atau sarana yang diberikan lengkap atau memenuhi standar. Dengan kata lain, fasilitas bisa disamakan dengan sarana.

Dalam penelitian ini, fasilitas yang dikembangkan adalah fasilitas belajar pada laboratorium komputer. Menurut (Supianto, 2016, p.:560) laboratorium adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia (SDM) sekurang-kurangnya seorang kepala laboratorium atau koordinator laboratorium, teknisi laboratorium dan laboran, ruang atau tempat khusus, dan media belajar pendukung lainnya. Dalam hal ini laboratorium diharapkan mampu meningkatkan motivasi, minat dan semangat guru dan belajar siswa.

b. Jenis-Jenis Fasilitas Belajar

Menurut (Anggraini & Imaniyati, 2018.:208) fasilitas belajar memiliki beberapa indikator yaitu:

- 1) Penataan gedung sekolah
- 2) Keadaan ruang kelas
- 3) Keberfungsian perpustakaan
- 4) Fasilitas kelas dan laboratorium
- 5) Ketersediaan buku-buku pelajaran
- 6) Optimalisasi media atau alat bantu

Sedangkan menurut (Nur, 2015.:53) fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis, atau sifatnya, yaitu:

- 1) Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya sangat tidak menentukan). Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap proses belajar mengajar.
- 2) Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dibedakan menjadi fisik dan fasilitas nonfisik
- 3) Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang keseluruhannya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung

digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip dikantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Nur, 2015.:53).

Nur, 2015.:53 juga berpendapat bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Alat pelajaran, alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin berwujud buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur, penghapus dan papan tulis maupun alat-alat praktek, semuanya termasuk kedalam lingkup alat pelajaran.
- 2) Alat peraga, alat peraga mempunyai arti yang luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid. Disamping itu, alat peraga sangatlah penting bagi pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran

yang diberikan. Hal itu sangat membantu siswa untuk tidak menjadi siswa verbalis.

Dalam kegiatan pembelajaran komputer, ada beberapa fasilitas belajar yang harus ada pada laboratorium komputer seperti:

- 1) Komputer. Menurut (Aprianto, 2013, p.:59) komputer adalah sekumpulan alat elektronik yang satu sama lain saling bekerja sama terkoordinasi dibawah kontrol program dengan kemampuan dapat menerima data (*input*) lalu mengolah data (proses) tersebut dengan menghasilkan informasi (*output*).
- 2) Perangkat Keras (*Hardware*) yaitu komponen-komponen yang membentuk suatu sistem komputer, sehingga memungkinkan komputer dapat melakukan tugasnya (Aprianto, 2013, p.:59)
- 3) Perangkat Lunak (*Software*) yaitu komponen dalam sistem komputer berupa program untuk mengatur hubungan antara hardware dan brainware serta mengawasi seluruh kegiatan didalam CPU (Aprianto, 2013, p.:59)
- 4) Pengguna (*Brainware*) yaitu manusia yang terlibat dalam mengoperasikan serta mengatur sistem di dalam komputer. Diartikan juga sebagai perangkat intelektual yang mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan dari *Hardware* maupun *Software* (Aprianto, 2013, p.:59)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar komputer suatu sarana atau alat yang digunakan oleh tenaga pengajar

untuk mencapai tujuan pendidikan yang dalam hal ini merupakan tujuan pembelajaran komputer yang biasanya dilakukan dilaboratorium komputer yang terdiri dari *Hardware* dan *Software* dan peralatan lainnya. *Hardware* terdiri dari CPU, Monitor, Mouse Keyboard, Speaker, Stabilizer, Stack kabel RJ45, LAN Card, Printer, Hub/Swich, Router, Scanner, UPS, titik akses internet, viewer, screen. Sedangkan *Software* terdiri dari Windows, Web Browser, Text editor, Ms. Office. Fasilitas pendukung lainnya terdiri dari meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, modul praktik, papan tulis, kotak kontak, jam dinding, tempat sampah, dan lain sebagainya.

2. Motivasi Belajar

Menurut (Suprihatin, 2015, p. 75) motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya

Sani, 2016.:49 berpendapat bahwa ada dua jenis motivasi dalam belajar, yakni sebagai berikut:

a. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah

- 1) Karakteristik tugas
- 2) Insentif
- 3) Perilaku guru
- 4) Pengaruh pembelajaran

b. Motivasi instrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.

Motivasi juga memiliki beberapa fungsi yang dikemukakan oleh (Suharni & Purwanti, 2018.:135–136) yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu
- b. Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh
- c. Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Menurut (Suharni & Purwanti, 2018.:136–138) ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar hendaknya seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang akan dicapai siswa. Tidak cukup sampai disitu saja, tapi guru juga bisa memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu yang akan sangat berguna bagi masa depan seseorang, baik dengan norma agama maupun sosial. Makin jelas tujuan, maka makin besar pula motivasi dalam belajar
- b. Hadiah. Berikan hadiah untuk siswa-siswa yang berprestasi, hal ini akan sangat memacu siswa untuk lebih giat dalam berprestasi, dan bagi siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar atau bahkan mengungguli siswa yang telah berprestasi. Hadiah disini tidak perlu harus yang besar dan mahal, tapi bisa menimbulkan rasa senang pada murid, sebab merasa dihargai karena prestasinya. Kecuali pada setiap akhir semester, guru bisa memberikan hadiah yang lebih istimewa.
- c. Saingan atau kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

- e. Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Hukuman disini hendaknya yang mendidik seperti mengerjakan soal dan lain sebagainya. Hendaknya jangan bersifat fisik seperti berdiri didepan kelas dan lain sebagainya. Karena ini jelas akan mengganggu psikis siswa
- f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada didik, khususnya bagi mereka yang secara prestasi tertinggal oleh siswa lainnya. Di sini guru dituntut untuk bisa lebih jeli terhadap kondisi anak didiknya. Ingat ini bukan hanya tugas guru bimbingan konseling (BK) saja, tapi merupakan kewajiban setiap guru, sebagai orang yang telah dipercaya orang tua siswa untuk mendidik anak mereka
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik. Ajarkan kepada siswa cara belajar yang baik, entah itu ketika siswa belajar sendiri maupun secara kelompok. Dengan cara ini siswa diharapkan untuk lebih termotivasi dalam mengulang-ulang pelajaran ataupun menambah pemahaman dengan buku-buku yang mendukung.
- h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok. Ini bisa dilakukan seperti pada bagian f.
- i. Menggunakan metode yang bervariasi. Guru hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi, yang bisa membangkitkan

semangat siswa, yang tidak membuat siswa merasa jenuh, dan yang tak kalah penting adalah bisa menampung semua kepentingan siswa. Karena siswa memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda satu sama lainnya. Ada siswa yang hanya butuh 5 menit untuk memahami suatu materi, tapi ada siswa yang membutuhkan 25 menit baru ia bisa mencerna materi. Itu contoh mudahnya. Semakin banyak metode mengajar yang dikuasi oleh seorang guru, maka ia akan semakin berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

- j. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Baik itu media visul maupun audio visual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akan meningkat jika ada faktor-faktor yang mendorong siswa yang pada akhirnya termotivasi dalam mengerjakan suatu pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang kemudian diubah dalam bahasa Indonesia yaitu “prestasi” yang artinya “hasil usaha”. Umumnya prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan. Menurut (Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, 2018, :117) “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”.

Prestasi belajar merupakan hasil yang akan dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan dalam pembelajaran. Perubahan akan terjadi jika seseorang memiliki motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkannya. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru (Mar'atur Rafiqah, Under Guidance Of Yusmansyah, 2013.:5).

Menurut (Andriawati, 2012.:3) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi:

a. Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar dari individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hal utama yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Agar dapat tercapainya prestasi belajar yang diinginkan, siswa harus didukung

oleh keinginan atau motivasi dan fasilitas yang memadai. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai yang diperoleh melalui tes yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diperoleh atau yang dipelajarinya.

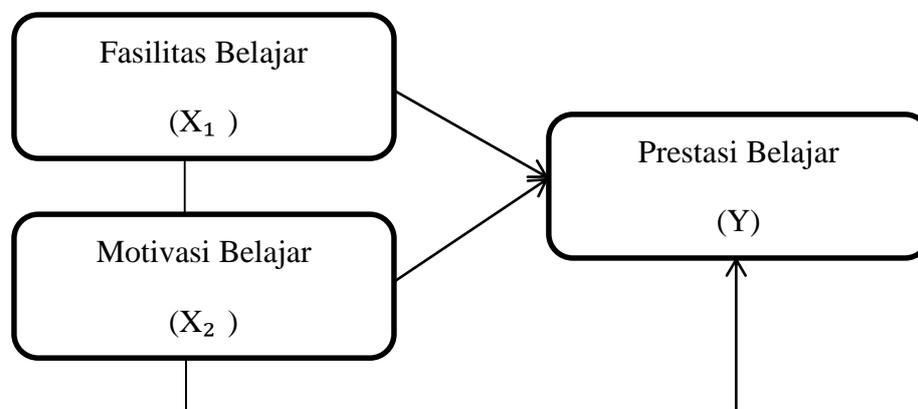
B. Kerangka Konseptual

Setiap siswa memiliki keinginan dalam meningkatkan prestasi belajarnya, entah itu prestasi pelajaran yang umum atau prestasi pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas atau ekstrakurikuler. Terlepas dari itu, setiap siswa memiliki caranya tersendiri untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam meningkatkan prestasi belajarnya, siswa memiliki faktor pendukung lain seperti fasilitas belajar.

Fasilitas belajar adalah segala faktor yang mampu mendorong siswa dalam meningkatkan prestasinya dalam mempelajari suatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa, fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Fasilitas yang memadai akan mendorong motivasi dalam diri siswa saat mempelajari suatu hal. Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor utama lain setelah fasilitas belajar. Dengan adanya motivasi belajar siswa diharapkan mampu memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Semakin besar motivasi belajar siswa, maka semakin besar peluang siswa tersebut dalam meraih prestasi belajar yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi sangat membantu siswa dalam meningkatkan

prestasi belajar dalam mata pelajaran komputer. Model dari kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer siswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

H₂ : Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer siswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

H₃: Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komputer siswa Akuntansi pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan” ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 6 Medan, tepatnya di Jalan Denai Gg II No. 16, Kelurahan Tegal Sari I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan pada Februari 2021. Adapun waktu penelitian ini dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Pengesahan Judul		■																														
3	Observasi			■	■																												
4	Penyusunan Proposal					■	■																										
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
6	Seminar Proposal																■																
7	Riset																	■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																								■								
9	Hasil Penelitian dan Pembimbingan																									■	■	■	■				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Amirullah, 2015.:67) mengatakan bahwa “populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti”. Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.

Tabel 3.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Akuntansi
di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X	2	9	11
XI	5	12	17
Jumlah			28

Sumber: Data SMK Muhammadiyah 6 Medan

2. Sampel Penelitian

Menurut (Amirullah, 2015.:68) “Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian”. Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan total *sampling* atau disebut dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang mana apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut (Nasution, 2017.:2) berpendapat bahwa variabel dari segi perannya, dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu variabel *dependent* (terikat/Y) dan variabel *independent* (bebas/X):

1. Variabel *dependent* (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
2. Variabel *independent* (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.

Pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel Bebas (X_1) : Fasilitas Belajar

Variabel Bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjelasan suatu variabel dengan memberikan arti atau menjelaskan kegiatan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuknya dan indikator dari hasil penelitian tersebut.

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu bentuk peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan belajar bagi siswa dan guru. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah baik itu perlengkapan atau peralatan.
2. Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang ada dalam diri individu berupa sikap, tindakan ataupun dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan.
3. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru Akuntansi untuk mata pelajaran komputer akuntansi selama satu semester.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Wahidmurni, 2017.:13) “teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian, mengamati kegiatan, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian ataupun aktivitas lain yang relevan”. Untuk memperoleh data-data lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka dilakukan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (Joesyiana, 2018.:94) observasi adalah mengumpulkan data dan keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak berstruktur, yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, fasilitas sekolah, dan letak sekolah.

2. *Kuesioner* (Angket)

“*Kuesioner* merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden” (Pujihastuti, 2010.:44). Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan atau pernyataan kepada para siswa Akuntansi SMK Muhammadiyah 6 Medan. *Kuesioner* yang akan diberikan berupa *kuesioner* tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban

dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut. Responden pada penelitian ini sudah ditetapkan yaitu seluruh siswa Akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis” (H. F. Nasution, 2015.:64).

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data berupa non tes, yaitu angket atau *kuesioner*. Butir-butir soal dalam angket dikembangkan berdasarkan teori fasilitas pembelajaran, teori peningkatan motivasi dalam pembelajaran, dan teori peningkatan prestasi belajar yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel X_1 dan X_2 sedangkan prestasi belajar siswa, dilihat pada dokumen hasil belajar siswa selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer.

1. Instrumen Variabel X_1 dan X_2

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Pernyataan dalam angket kemudian akan dikembangkan menjadi indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Berikut ini alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada:

Sangat Setuju	: Skor 5 : Untuk jawaban sangat setuju
Setuju	: Skor 4 : Untuk jawaban setuju
Kurang Setuju	: Skor 3 : Untuk jawaban kurang setuju
Tidak Setuju	: Skor 2 : Untuk jawaban tidak setuju
Sangat Tidak Setuju	: Skor 1 : Untuk jawaban sangat tidak setuju

Setelah itu, disusun kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk melihat indikator dari tiap variabel yang akan diteliti, yang kemudian indikator-indikator ini akan dikembangkan atau dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ dan X₂

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Fasilitas Belajar (X ₁)	Ruang atau Tempat Belajar Yang Baik (Ruang Laboratorium Komputer)	1,2,3,4	4
		Peralatan Belajar Yang Lengkap (Peralatan Pendukung Pembelajaran Komputer)	5,6,7	3
		Perlengkapan Belajar Yang Efisien (Perlengkapan Pendukung Pembelajaran Komputer)	8,9,10	3
2.	Motivasi Belajar (X ₂)	Memiliki Komitmen	11,12,13	3
		Memiliki Inisiatif Dalam Belajar	14,15	2
		Memiliki Dorongan Untuk Mencapai Sesuatu	16,17,18	3
		Optimis Dalam Belajar	19,20	2

2. Instrumen Variabel Y

Kemudian untuk mengetahui prestasi belajar siswa, digunakan instrumen berupa dokumentasi yang dihasilkan dari hasil belajar selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan. Berikut ini alternatif penilaian dari hasil belajar siswa selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer:

Tabel 3.4 Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Angka	Huruf	Keterangan
90 – 99	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
60 – 69	D	Kurang
50 – 59	E	Gagal

Sumber: Data SMK Muhammadiyah 6 Medan

Setelah itu, dikembangkan kisi-kisi untuk variabel Y yaitu prestasi belajar. Kisi-kisi pada prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Prestasi Belajar (Y)	Nilai hasil belajar siswa selama satu semester melakukan pembelajaran komputer	Dokumen nilai siswa selama satu semester mengikuti pembelajaran komputer	

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur” (Widi, 2011.:27). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menghitung validitas suatu butir angket yang diberikan dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan” (Widi, 2011.:31). Bila hasil ukur dalam beberapa kali pengukuran terhadap *subyek* yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan *SPSS 25,0 for windows*. Hasil uji reliabilitas nantinya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,005$).

Setelah diperoleh koefisien reliabel kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai koefisien reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel sebaliknya

Jika nilai koefisien reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Rijali, 2018.:84) analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain juga untuk meningkatkan pemahaman tersebut dan analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran komputer

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Fasilitas Belajar

X_2 = Motivasi Belajar

Agar memudahkan dalam proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS 25,0 for windows*, melalui program *SPSS 25,0 for windows* kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melibatkan pemakaian dalam persoalan rumus-rumus yang cukup rumit.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ayuwardini, 2018.:148). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.
- b. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ayuwardini, 2018.:148).
- c. Uji Heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Marita, 2015.:29). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25,0 for windows*, dengan signifikan 5% (0,05). Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $t > \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka H_0 diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya (Marita, 2015.:28). Dalam penelitian ini uji F dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25,0 for windows*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka H_0 diterima

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,0 for windows*. Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek para siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 6 Medan dengan bentuk penyebaran angket. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing 10 pernyataan untuk variabel X_1 (Fasilitas Belajar), 10 pernyataan untuk variabel X_2 (Motivasi Belajar), dan untuk Prestasi Belajar diambil dari nilai hasil belajar selama satu semester pada mata pelajaran komputer akuntansi. Angket disebar ke 28 siswa namun hanya 25 siswa yang mengisi angket yang terdiri dari 10 siswa kelas X dan 15 siswa kelas XI yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 6 Medan yang berjumlah 28 siswa awalnya namun berubah menjadi 25 siswa yang terdiri dari beberapa karakteristik yaitu jenis kelamin dan kelas. Dari angket yang disebarkan diperoleh data sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7	28%
2.	Perempuan	18	72%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Siswa Tahun 2020/2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 7 orang (28%) dan perempuan sebanyak 18 orang (72%).

b. Berdasarkan Kelas

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kelas X	10	40%
2.	Kelas XI	15	60%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Siswa Tahun 2020/2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sebanyak 10 orang (40%) dan siswa kelas XI sebanyak 15 orang (60%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran angket sebanyak masing masing 10 butir pernyataan untuk fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa, didapati hanya 25 siswa yang mengisi angket dari jumlah siswa pada awal penelitian yaitu 28 siswa. Berikut penjelasan untuk masing masing variabel:

a. Variabel X₁ (Fasilitas Belajar)

Tabel 4.3
Skor Angket Fasilitas Belajar (X₁)

No	X1											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	36%	6	24%	10	40%	0	0%	0	0%	25	100%
2	5	20%	5	20%	9	36%	4	16%	2	8%	25	100%
3	8	32%	7	28%	10	40%	0	0%	0	0%	25	100%
4	8	32%	5	20%	8	32%	3	12%	1	4%	25	100%
5	9	36%	4	16%	8	32%	3	12%	1	4%	25	100%
6	6	24%	10	40%	5	20%	3	12%	1	4%	25	100%
7	8	32%	8	32%	5	20%	3	12%	1	4%	25	100%
8	11	44%	5	20%	4	16%	3	12%	2	8%	25	100%
9	6	24%	7	28%	7	28%	5	20%	0	0%	25	100%
10	7	28%	10	40%	2	8%	5	20%	1	4%	25	100%

Sumber: Lampiran-05 Pengolahan Hasil Uji Frekuensi Melalui SPSS 25,0

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk butir kenyamanan belajar diruang laboratorium komputer, rata-rata siswa menjawab kurang setuju sebanyak 10 siswa atau sebesar 40%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36% dan setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%. Artinya ruang laboratorium kurang memberikan kenyamanan bagi siswa selama mengikuti pembelajaran komputer akuntansi.
- 2) Untuk butir desain laboratorium komputer, rata-rata siswa menjawab kurang setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% dan sangat tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%.

Artinya siswa kurang menyukai desain dari ruang laboratorium komputer SMK Muhammadiyah 6 Medan.

- 3) Untuk butir ruang laboratorium yang memiliki ventilasi yang baik, rata-rata siswa menjawab kurang setuju sebanyak 10 siswa atau sebesar 40%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32% dan setuju sebanyak 7 siswa atau sebesar 28%. Artinya ruang laboratorium komputer tidak selalu bersih saat siswa akan memasuki mata pelajaran komputer akuntansi diruang laboratorium komputer.
- 4) Untuk butir peralatan diruang laboratorium komputer yang selalu rapi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju dan kurang setuju masing-masing sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya ruang laboratorium komputer tidak setiap harinya ditata dengan rapi.
- 5) Untuk butir peralatan diruang laboratorium yang lengkap, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16%, kurang setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya peralatan diruang laboratorium komputer SMK Muhammadiyah 6 Medan sudah sangat lengkap.

- 6) Untuk butir peralatan pendukung pembelajaran komputer diruang laboratorium komputer berfungsi dengan baik, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 10 siswa atau sebesar 40%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya peralatan pendukung pembelajaran komputer diruang laboratorium komputer sudah berfungsi dengan baik.
- 7) Untuk butir peralatan diruang laboratorium ditata dengan rapi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%. Sisanya menjawab kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya alat-alat pendukung pembelajaran komputer diruang laboratorium komputer sudah sangat lengkap.
- 8) Untuk butir perlengkapan diruang laboratorium komputer sangat lengkap, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 11 siswa atau sebesar 44%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, kurang setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%. Artinya ruang laboratorium komputer sudah memiliki ventilasi yang baik.

- 9) Untuk butir perlengkapan diruang laboratorium komputer berfungsi dengan baik, rata-rata siswa menjawab setuju dan kurang setuju masing-masing sebanyak 7 siswa atau sebesar 28% Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24% dan tidak setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%. Artinya jaringan yang disediakan oleh SMK Muhammadiyah 6 Medan kurang stabil dan kurang cepat yang akhirnya kurang mempermudah siswa saat melaksanakan pelajaran komputer akuntansi.
- 10) Untuk butir jaringan yang stabil dan cepat memudahkan siswa saat melaksanakan pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 10 siswa atau sebesar 40%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 7 siswa atau sebesar 28%, kurang setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, tidak setuju sebanyak 5 siswa atau sebanyak 20% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya guru komputer akuntansi sudah mengajar dengan efisien dan mudah selama mata pelajaran komputer akuntansi.

b. Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Tabel 4.4
Skor Angket Motivasi Belajar (X₂)

No	X											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	36%	8	32%	6	24%	2	8%	0	0%	25	100%
2	6	24%	8	32%	6	24%	4	16%	1	4%	25	100%
3	3	12%	13	52%	5	20%	3	12%	1	4%	25	100%
4	9	36%	8	32%	6	24%	2	8%	0	0%	25	100%
5	9	36%	9	36%	5	20%	2	8%	0	0%	25	100%
6	9	36%	7	28%	4	16%	4	16%	1	4%	25	100%
7	9	36%	8	32%	6	24%	2	8%	0	0%	25	100%
8	3	12%	13	52%	6	24%	2	8%	1	4%	25	100%
9	6	24%	9	36%	5	20%	4	16%	1	4%	25	100%
10	6	24%	11	44%	4	16%	3	12%	1	4%	25	100%

Sumber: Lampiran-05 Pengolahan Hasil Uji Frekuensi Melalui SPSS 25,0

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk butir belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik saat mengikuti pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%, kurang setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, dan tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%. Artinya siswa sudah belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti pelajaran komputer akuntansi.
- 2) Untuk butir belajar dengan baik agar dapat mengerjakan tugas dengan benar, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%. Sisanya menjawab sangat setuju dan kurang setuju sebanyak 6

siswa atau sebesar 24%, tidak setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa sudah belajar dengan baik agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

- 3) Untuk butir belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebesar 52%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12%, kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa sudah belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi.
- 4) Untuk butir mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan pada mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%, kurang setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24% dan tidak setuju sebanyak 2 siswa atau 8%. Artinya siswa sudah mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan pada mata pelajaran komputer akuntansi
- 5) Untuk butir mencari referensi saat mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi, rata-rata siswa menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20% dan tidak setuju sebanyak 2

siswa atau sebesar 8%. Artinya siswa sudah mencari referensi saat mengikuti mata pelajaran komputer akuntansi

- 6) Untuk butir bertanya kepada yang lebih paham jika menemukan tugas yang tidak dapat dikerjakan, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 7 siswa atau sebesar 28%, kurang setuju dan tidak setuju masing-masing 4 siswa atau sebesar 16% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa akan bertanya kepada yang lebih paham jika menemukan tugas yang tidak dapat dikerjakan
- 7) Untuk butir merasa tertantang jika ada materi pelajaran komputer yang terasa sulit dimengerti, rata-rata siswa menjawab sangat setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau sebesar 32%, kurang setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, dan tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%. Artinya siswa akan merasa tertantang jika ada materi pelajaran komputer yang terasa sulit dimengerti
- 8) Untuk butir berdiskusi dalam memecahkan masalah yang sulit dipahami, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau sebesar 52%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12%, kurang setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, tidak setuju sebanyak 2 siswa atau sebesar 8% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa akan berdiskusi dalam memecahkan masalah yang sulit dipahami

- 9) Untuk butir mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup banyak, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, kurang setuju sebanyak 5 siswa atau sebesar 20%, tidak setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa akan tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walau tugas yang diberikan cukup banyak
- 10) Untuk butir mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup sulit, rata-rata siswa menjawab setuju sebanyak 11 siswa atau sebesar 44%. Sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 6 siswa atau sebesar 24%, kurang setuju sebanyak 4 siswa atau sebesar 16%, tidak setuju sebanyak 3 siswa atau sebesar 12% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Artinya siswa akan tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer walaupun tugas yang diberikan cukup sulit.

c. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan.

Deskripsi hasil penelitian untuk prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Prestasi Belajar (Y)

No.	Keterangan	Nilai	F	%
1.	Sangat Baik	A (90 – 99)	7	28%
2.	Baik	B (80 – 89)	18	72%
3.	Cukup	C (70 – 79)	0	0%
4.	Kurang	D (60 – 69)	0	0%
5.	Gagal	E (50 – 59)	0	0%
Total			25	100%

Terlihat dari tabel diatas, siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 7 orang (28%) dengan kategori nilai A. Sedangkan yang memperoleh nilai baik sebanyak 18 orang (72%) dengan kategori nilai B. Artinya rata-rata siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Person Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan. Apabila *Person Correlation* didapatkan memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh valid

Dari pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian dilakukan pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar (X₁)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	rtabel	N	Keterangan
P_1	0,673	0,380	25	Valid
P_2	0,580	0,380	25	Valid
P_3	0,651	0,380	25	Valid
P_4	0,533	0,380	25	Valid
P_5	0,530	0,380	25	Valid
P_6	0,668	0,380	25	Valid
P_7	0,666	0,380	25	Valid
P_8	0,604	0,380	25	Valid
P_9	0,610	0,380	25	Valid
P_10	0,687	0,380	25	Valid

Sumber: Lampiran-06 Pengolahan Hasil Uji Validitas Melalui SPSS 25,0

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X₂)

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	r _{tabel}	N	Keterangan
P_1	0,932	0,380	25	Valid
P_2	0,800	0,380	25	Valid
P_3	0,565	0,380	25	Valid
P_4	0,932	0,380	25	Valid
P_5	0,922	0,380	25	Valid
P_6	0,657	0,380	25	Valid
P_7	0,932	0,380	25	Valid
P_8	0,562	0,380	25	Valid
P_9	0,697	0,380	25	Valid
P_10	0,773	0,380	25	Valid

Sumber: Lampiran-06 Pengolahan Hasil Uji Validitas Melalui SPSS 25,0

Setelah dilakukan pengujian validitas untuk masing-masing pernyataan yang diuji, diperoleh hasil bahwa semua butir pernyataan mempunyai status valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini nilai kritis pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,005$). Ketentuannya:

Jika nilai koefisien reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dapat dikatakan riabel sebaliknya

Jika nilai koefisien reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan instrumen tersebut tidak riabel

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁ dan X₂

No.	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	0,752	Reliabel
2.	X ₂	0,779	Reliabel

Sumber: Lampiran-07 Pengolahan Hasil Uji Reliabilitas Melalui SPSS 25,0

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai reliabilitas variabel X₁ dan X₂ > 0,005, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel X₁ dan X₂ dalam penelitian ini riabel atau dengan kata lain variabel X₁ dan X₂ pada penelitian ini dapat dijadikan alat atau instrumen.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel dengan bantuan program komputer *SPSS 25,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output *SPSS 25,0 for windows* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

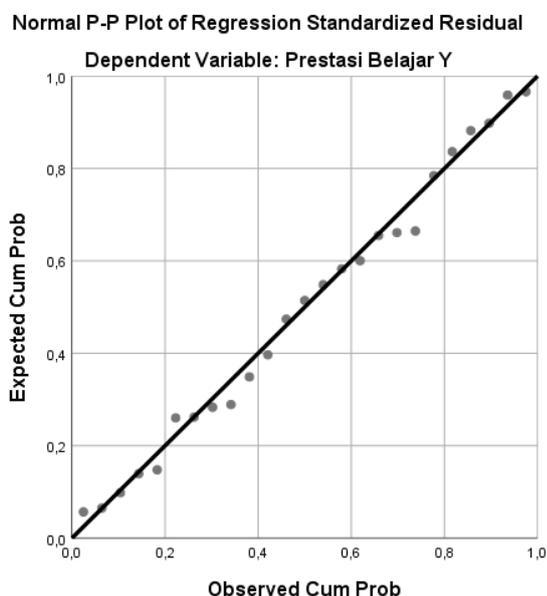
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Total X1	Total X2	Prestasi Belajar Y
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,96	37,68	88,24
	Std. Deviation	6,967	8,117	2,107
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,127	,105
	Positive	,115	,102	,105
	Negative	-,159	-,127	-,095
Test Statistic		,159	,127	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Lampiran-08 (No.7) Pengolahan Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS 25

Terlihat dari tabel tersebut pada baris Asymp. Sig untuk masing-masing variabel diperoleh nilai signifikansi sebesar X_1 (0,103), X_2 (0,200) dan Y (0,200). Nilai signifikansi masing masing variabel yang diperoleh $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat juga dilihat dari scatter plot. Jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal analisis uji normalitas dengan scatter plot dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS 25

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF

(*Variance Inflasi Faktor*) antar variabel independen, yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total X1	,491	2,038
	Total X2	,491	2,038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji Multikolinieritas Melalui SPSS 25

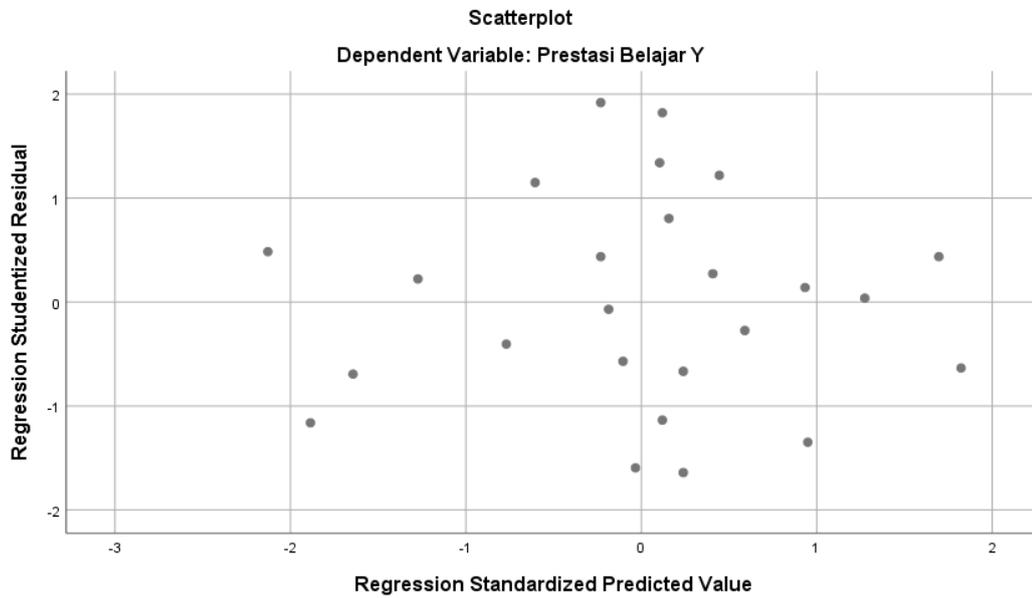
Kedua variabel independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui SPSS 25

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempetan dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskeastisitas” pada model regresi ini.

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,408	2,403		36,380	,000
	Total X1	,106	,089	,352	3,196	,016
	Total X2	,182	,076	,317	3,077	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Melalui SPSS 25,0

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer yaitu *SPSS 25,0 for windows* didapat:

$$a = 87,408$$

$$b_1 = 0,106$$

$$b_2 = 0,182$$

Jadi persamaan regresi linear berganda untuk kedua prediktor (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) adalah

$$Y = 87,408 + 0,106 X_1 + 0,182 X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) memiliki koefisien b_i yang positif sehingga dapat diartikan jika koefisien Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar ditingkatkan maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, atau seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap Y (Prestasi Belajar). Variabel Motivasi Belajar (X_2)

memiliki kontribusi relatif besar diantara kedua variabel bebas terhadap Prestasi Belajar Siswa

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan hubungan satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *SPSS 25,0 for windows*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level tarafnya 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4.12
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,408	2,403		36,380	,000
	Total X1	,106	,089	,352	3,196	,016
	Total X2	,182	,076	,317	3,077	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji t Melalui SPSS 25,0

Terlihat pada tabel diatas, koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,106 dan koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,182 dan diperoleh pula konstanta sebesar 87,408, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 87,408 + 0,106 X_1 + 0,182 X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Setiap terjadi kenaikan satu skor fasilitas belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,106, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

- b. Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0,182, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,196 dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Fasilitas Belajar (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji silmultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,937	2	3,468	10,766	,017 ^a
	Residual	99,623	22	4,528		
	Total	106,560	24			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y						
b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1						

Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Uji F Melalui SPSS 25,0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai $F = 10,766 > F_{\text{tabel}} 2,55$ dengan $\text{sig } 0,17 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa

3. Koefisien Determinasi

Dengan melihat R-Square akan dapat dilihat bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,255 ^a	,065	,320	2,128	2,735
a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y					

Sumber: Lampiran-08 Pengolahan Hasil Koefisien Determinasi Melalui SPSS 25

Melalui tabel diatas terlihat bahwa nilai R adalah 0,255 dapat dinyatakan bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan melihat Adjusted R-Square sebesar 0,320 maka diketahui bahwa pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 32%. Artinya secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 32% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan, artinya jika Fasilitas Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,196 dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar peralatan yang dibutuhkan untuk belajar mata pelajaran komputer belum maksimal, misalkan peralatan praktik seperti komputer yang tersedia jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti praktik, keterbatasan laboratorium komputer akan membuat siswa terpaksa bergantian dengan temannya sehingga dalam praktik banyak waktu yang terbuang untuk mengantri atau bergantian memakainya. Kondisi ruang laboratorium komputer yang tergolong kurang nyaman juga membuat siswa tidak nyaman selama mengikuti pelajaran komputer. Ditambah saat ini sedang adanya pandemi Covid-19 yang membuat siswa semakin tidak nyaman saat melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi.

Pada masa pandemi Covid-19, hampir seluruh siswa melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring. Namun tidak untuk pelajaran yang mewajibkan siswa untuk belajar secara langsung atau pembelajaran berupa praktek seperti mata pelajaran komputer ini. Seluruh siswa berdasarkan kelasnya akan bergantian datang ke sekolah untuk mengikuti pelajaran yang mewajibkan siswa untuk belajar secara langsung atau praktek. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengurangi resiko penularan Covid-19 tanpa merugikan siswa selama kegiatan sekolah berlangsung.

Siswa juga diarahkan untuk terus mengikuti protokol kesehatan untuk menjaga lingkungan sekolah dan para siswa lain selama mengikuti pelajaran secara langsung di sekolah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan, artinya jika Motivasi Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dari diri siswa, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat

akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang meningkat

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa haruslah memiliki komitmen saat belajar. Pada siswa akuntansi selama mengikuti pelajaran komputer masih kurang memiliki komitmen dalam belajar pelajaran komputer, yang berakibat pada menurunnya motivasi belajar.

Kemudian siswa juga harus memiliki inisiatif dalam belajar. Pada siswa akuntansi, sudah banyak yang memiliki inisiatif dalam belajar seperti mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya ataupun bertanya kepada temannya yang lebih paham tentang pelajaran yang sedang diajarkan. Dapat dilihat bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar walau tidak banyak, namun siswa sudah memiliki kemauan

Selanjutnya siswa juga harus memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Pada siswa akuntansi saat melaksanakan pembelajaran komputer juga sudah memiliki dorongan untuk mencapai suatu. Hal ini terlihat dari siswa yang berlomba dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik.

Terakhir siswa harus memiliki keoptimisan dalam belajar. Terlihat pada siswa akuntansi saat mengikuti pelajaran komputer, sudah memiliki keoptimisan dalam belajar walau tidak sepenuhnya atau seluruhnya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 10,766 > F_{tabel} 2,55$ dengan $sig 0,17 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat dilihat juga koefisien determinasi sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32% sedangkan 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas belajar yang baik serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer di SMK Muhammadiyah 6 Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,196 dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer di SMK Muhammadiyah 6 Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,077 dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.
3. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer di SMK Muhammadiyah 6 Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 10,766 > F_{tabel} 2,55$ dengan sig $0,17 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima juga dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 32%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pembelajaran komputer yang dilaksanakan siswa di SMK Muhammadiyah 6 Medan dan melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat dua aspek yang dibutuhkan yaitu kenyamanan saat melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi dan selalu memperhatikan kebersihan ruang laboratorium komputer, maka dari itu bagi pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan kenyamanan dan kebersihan ruang laboratorium komputer selama siswa mengikuti pelajaran komputer akuntansi di ruang laboratorium komputer.
2. Perlu adanya peningkatan motivasi baik dari siswa sendiri maupun dari guru agar siswa terdorong untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat hasil belajar yang lebih baik dengan mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor lain dari fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, S. K. R. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Amirullah. (2015). *Populasi dan sampel*.
- Andriawati, Y. R. (2012). Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Materi Penjurnalan Di Kelas XB SMK PL Tarcisius 2 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 Melalui Media Paku. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VII(2), 1–12.
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 2016–2213. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11766>
- Aprianto, B. (2013). Sistem Informasi Laporan Data Pertambangan Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Tembilahan Berbasis Web. *Jurnal Sistemasi*, 2(2), 58–64.
- Ayuwardini, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering. *Jurnal Nominal*, VII(1), 143–158.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(9), 90–103.
- Lela Camel
- lia Cynthia, T. M. & M. I. (2016). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. 20.
- Mar'atur Rafiqah, Under Guidance Of Yusmansyah, S. M. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. 67–80.
- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18–40.
- Nasution, H. F. (2015). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian*. 59–75.

- Nasution, S. (2017). *Variabel Penelitian*. 05, 1–9.
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Di SMA 2 Polew Ali. *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 47–67.
- Pebrianti, Y. (2016). Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan. *Jurnal Pari*, 2(2), 78–91. <https://doi.org/10.15578/jp.v2i2.3252>
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran* (Yayat Sri Hayani (ed.); 1st ed.). PT. Bumi Angksa.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Supianto, A. (2016). Pengelolaan laboratorium komputer. *Manajer Pendidikan*, 10(6), 559–571.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1–16.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*, 8(1), 27–34.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Penulis Skripsi berjudul *“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan”* adalah Sarah Mutia Ariany Harahap, lahir pada tanggal 05 Juli 1999 di Tanjung Balai, Beragama Islam. Penulis merupakan anak dari Ayah bernama Ruslen Harahap dan Ibu Astuti, S.E., M.M, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, yang bertempat tinggal di Jalan Karya Wisata Perumahan Villa Kencana No.12, Kota Medan, Kec.Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 137697 Tanjung Balai pada tahun 2011. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2014 di SMP Negeri 6 Medan. Dan lulus sekolah menengah keatas pada tahun 2017 di SMA Negeri 5 Medan.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi.

Lampiran-01

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH 6 MEDAN

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran jawabanmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Keterangan pilihan jawaban
 - a. STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1
 - b. TS (Tidak Setuju) : Skor 2
 - c. KS (Kurang Setuju) : Skor 3
 - d. S (Setuju) : Skor 4
 - e. SS (Sangat Setuju) : Skor 5

Fasilitas Belajar (X ₁)						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya nyaman belajar diruang laboratorium komputer					
2.	Saya sangat suka dengan desain laboratorium komputer					
3.	Ruang laboratorium komputer yang selalu bersih setiap saat membuat saya nyaman selama belajar di laboratorium komputer					
4.	Ruang laboratorium komputer dilengkapi dengan ventilasi udara yang baik					
5.	Peralatan diruang laboratorium komputer sangat lengkap seperti komputer, CPU, mouse, dan lain sebagainya					
6.	Peralatan pendukung pembelejaraan komputer dilaboratorium komputer berfungsi dengan baik					
7.	Peralatan diruang laboratorium komputer ditata dengan rapi setiap harinya					
8.	Perlengkapan diruang laboratorium komputer sangat lengkap					
9.	Perlengkapan diruang laboratorium komputer berfungsi dengan baik					
10.	Saya sangat dimudahkan dengan guru adanya jaringan internet yang stabil dan cepat					

Motivasi Belajar (X_2)						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti mata pelajaran komputer					
2.	Saya belajar dengan baik agar bisa mengerjakan tugas dengan benar					
3.	Saya belajar dengan tekun selama mengikuti mata pelajaran komputer					
4.	Saya mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum diajarkan dilaboratorium komputer					
5.	Saya mencari referensi untuk mendalami mata pelajaran komputer yang saya ikuti					
6.	Saya bertanya kepada yang lebih tau jika saya menemukan tugas yang tidak bisa saya kerjakan					
7.	Saya merasa tertantang jika ada materi pelajaran komputer yang terasa sulit dimengerti					
8.	Saya sering berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sulit dipahami					
9.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer meskipun tugas yang diberikan cukup banyak					
10.	Saya tetap mengerjakan tugas mata pelajaran komputer meskipun tugas yang diberikan sulit					

Lampiran-02

1. Distribusi Jawaban X₁

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1.	3	3	4	4	5	4	5	4	5	2	39
2.	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	41
3.	5	3	5	3	3	4	4	3	3	5	38
4.	3	5	3	1	1	5	5	3	2	4	32
5.	4	3	4	3	3	2	2	5	2	2	30
6.	3	1	3	5	5	3	3	3	5	3	34
7.	3	2	3	5	5	1	1	5	3	2	30
8.	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	44
9.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
10.	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
11.	3	3	3	2	2	4	4	1	5	1	28
12.	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	43
13.	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	44
14.	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	44
15.	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3	33
16.	3	2	3	5	5	2	2	5	2	4	33
17.	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	42
18.	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	45
19.	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	28
20.	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	21
21.	4	3	4	2	2	3	3	2	3	5	31
22.	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	30
23.	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	41
24.	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	39
25.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43

Lampiran-03

2. Distribusi Jawaban Variabel X₂

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1.	3	2	2	3	4	3	3	3	5	4	32
2.	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	31
3.	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	38
4.	5	3	4	5	5	2	5	4	5	4	42
5.	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	41
6.	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	30
7.	3	2	1	3	3	4	3	1	4	4	28
8.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
10.	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
11.	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	40
12.	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
13.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
14.	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
15.	3	2	5	3	3	3	3	5	2	2	31
16.	3	5	2	3	3	4	3	2	3	3	31
17.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
18.	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	37
19.	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	20
20.	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	21
21.	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	35
22.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
25.	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47

Lampiran-04

3. Distribusi Nilai Siswa (Variabel Y)

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Nilai
1.	Annisa Putri Rahma	Perempuan	89
2.	Asyifa Agustina	Perempuan	88
3.	Cindy Syahputri	Perempuan	90
4.	Clara Lestari	Perempuan	86
5.	Dimas Ahmad	Laki-laki	85
6.	Fai'zal Hanafi	Laki-laki	88
7.	Gina Elsiana	Perempuan	91
8.	Hanum Sari Rahayu	Perempuan	88
9.	Harsihanur	Perempuan	89
10.	Ismeralda	Perempuan	86
11.	Khairunnisa Fitri	Perempuan	88
12.	Khairul Syaputra	Laki-laki	92
13.	Luckhman Hakim	Laki-laki	85
14.	Marsya Ardila Putri	Perempuan	92
15.	Miftahul Janah	Perempuan	85
16.	Muhammad Fadhil Huda	Laki-laki	87
17.	Muhammad Farhan	Laki-laki	86
18.	Nindya Putri	Perempuan	90
19.	Putra Gunawan	Laki-laki	89
20.	Putri Handayani	Perempuan	90
21.	Ratu Dahlia	Perempuan	87
22.	Riski Ananda	Perempuan	88
23.	Saras Putri	Perempuan	91
24.	Sisi Dwi Ananda	Perempuan	87
25.	Tiara Bulan Azzahra	Perempuan	89

Lampiran-05

4. Uji Frekuensi

a. Uji Frekuensi X₁

Statistics												
	Fasilitas Belajar X1 (P_1)	Fasilitas Belajar X (P_2)	Fasilitas Belajar X1 (P_3)	Fasilitas Belajar X1 (P_4)	Fasilitas Belajar X1 (P_5)	Fasilitas Belajar X1 (P_6)	Fasilitas Belajar X1 (P_7)	Fasilitas Belajar X1 (P_8)	Fasilitas Belajar X1 (P_9)	Fasilitas Belajar X1 (P_10)	Total X1	
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		3,96	3,28	3,92	3,64	3,68	3,68	3,76	3,80	3,56	3,68	36,96
Std. Error of Mean		,178	,242	,172	,237	,243	,222	,233	,271	,217	,243	1,393
Median		4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	39,00
Mode		3	3	3	3 ^a	5	4	4 ^a	5	3 ^a	4	44
Std. Deviation		,889	1,208	,862	1,186	1,215	1,108	1,165	1,354	1,083	1,215	6,967
Variance		,790	1,460	,743	1,407	1,477	1,227	1,357	1,833	1,173	1,477	48,540
Range		2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	26
Minimum		3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	21
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
Sum		99	82	98	91	92	92	94	95	89	92	924

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fasilitas Belajar X1 (P_1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	40,0	40,0	40,0
	4	6	24,0	24,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X (P_2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,0	8,0	8,0
	2	4	16,0	16,0	24,0
	3	9	36,0	36,0	60,0
	4	5	20,0	20,0	80,0
	5	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_3)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	40,0	40,0	40,0
	4	7	28,0	28,0	68,0
	5	8	32,0	32,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_4)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	8	32,0	32,0	48,0
	4	5	20,0	20,0	68,0
	5	8	32,0	32,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_5)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	8	32,0	32,0	48,0
	4	4	16,0	16,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_6)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	5	20,0	20,0	36,0
	4	10	40,0	40,0	76,0
	5	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_7)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	5	20,0	20,0	36,0
	4	8	32,0	32,0	68,0
	5	8	32,0	32,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_8)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	8,0	8,0	8,0
	2	3	12,0	12,0	20,0
	3	4	16,0	16,0	36,0
	4	5	20,0	20,0	56,0
	5	11	44,0	44,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_9)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	20,0	20,0	20,0
	3	7	28,0	28,0	48,0
	4	7	28,0	28,0	76,0
	5	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar X1 (P_10)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	5	20,0	20,0	24,0
	3	2	8,0	8,0	32,0
	4	10	40,0	40,0	72,0
	5	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Total X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	4,0	4,0	4,0
	28	2	8,0	8,0	12,0
	30	3	12,0	12,0	24,0
	31	1	4,0	4,0	28,0
	32	1	4,0	4,0	32,0
	33	2	8,0	8,0	40,0
	34	1	4,0	4,0	44,0
	38	1	4,0	4,0	48,0
	39	2	8,0	8,0	56,0
	41	2	8,0	8,0	64,0
	42	1	4,0	4,0	68,0
	43	2	8,0	8,0	76,0
	44	4	16,0	16,0	92,0
	45	1	4,0	4,0	96,0
	47	1	4,0	4,0	100,0
Total		25	100,0	100,0	

b. Uji Frekuensi X₂

Statistics												
	Motivasi Belajar X2 (P_1)	Motivasi Belajar X2 (P_2)	Motivasi Belajar X2 (P_3)	Motivasi Belajar X2 (P_4)	Motivasi Belajar X2 (P_5)	Motivasi Belajar X2 (P_6)	Motivasi Belajar X2 (P_7)	Motivasi Belajar X2 (P_8)	Motivasi Belajar X2 (P_9)	Motivasi Belajar X2 (P_10)	Total X2	
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,96	3,56	3,56	3,96	4,00	3,76	3,96	3,60	3,60	3,72	37,68
Std. Error of Mean		,196	,232	,201	,196	,191	,247	,196	,191	,231	,220	1,623
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	38,00
Mode		5	4	4	5	4 ^a	5	5	4	4	4	31 ^a
Std. Deviation		,978	1,158	1,003	,978	,957	1,234	,978	,957	1,155	1,100	8,117
Variance		,957	1,340	1,007	,957	,917	1,523	,957	,917	1,333	1,210	65,893
Range		3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	28
Minimum		2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	20
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
Sum		99	89	89	99	100	94	99	90	90	93	942

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Belajar X2 (P_1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	8,0	8,0	8,0
	3	6	24,0	24,0	32,0
	4	8	32,0	32,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	4	16,0	16,0	20,0
	3	6	24,0	24,0	44,0
	4	8	32,0	32,0	76,0
	5	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_3)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	5	20,0	20,0	36,0
	4	13	52,0	52,0	88,0
	5	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_4)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	8,0	8,0	8,0
	3	6	24,0	24,0	32,0
	4	8	32,0	32,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_5)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	8,0	8,0	8,0
	3	5	20,0	20,0	28,0
	4	9	36,0	36,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_6)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	4	16,0	16,0	20,0
	3	4	16,0	16,0	36,0
	4	7	28,0	28,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_7)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	8,0	8,0	8,0
	3	6	24,0	24,0	32,0
	4	8	32,0	32,0	64,0
	5	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_8)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	2	8,0	8,0	12,0
	3	6	24,0	24,0	36,0
	4	13	52,0	52,0	88,0
	5	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_9)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	4	16,0	16,0	20,0
	3	5	20,0	20,0	40,0
	4	9	36,0	36,0	76,0
	5	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Motivasi Belajar X2 (P_10)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4,0	4,0	4,0
	2	3	12,0	12,0	16,0
	3	4	16,0	16,0	32,0
	4	11	44,0	44,0	76,0
	5	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Total X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	4,0	4,0	4,0
	21	1	4,0	4,0	8,0
	28	1	4,0	4,0	12,0
	30	1	4,0	4,0	16,0
	31	3	12,0	12,0	28,0
	32	1	4,0	4,0	32,0
	35	1	4,0	4,0	36,0
	37	2	8,0	8,0	44,0
	38	2	8,0	8,0	52,0
	40	2	8,0	8,0	60,0
	41	2	8,0	8,0	68,0
	42	1	4,0	4,0	72,0
	46	2	8,0	8,0	80,0
	47	3	12,0	12,0	92,0
	48	2	8,0	8,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Lampiran-06

5. Uji Validitas

a. Uji Validitas X₁

Correlations												
		Fasilitas Belajar X1 (P_1)	Fasilitas Belajar X (P_2)	Fasilitas Belajar X1 (P_3)	Fasilitas Belajar X1 (P_4)	Fasilitas Belajar X1 (P_5)	Fasilitas Belajar X1 (P_6)	Fasilitas Belajar X1 (P_7)	Fasilitas Belajar X1 (P_8)	Fasilitas Belajar X1 (P_9)	Fasilitas Belajar X1 (P_10)	Total X1
Fasilitas Belajar X1 (P_1)	Pearson Correlation	1	,321	,866*	,104	,065	,494*	,473*	,270	,241	,605*	,673**
	Sig. (2-tailed)		,117	,000	,620	,758	,012	,017	,192	,247	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X (P_2)	Pearson Correlation	,321	1	,342	-,014	-,022	,568*	,523*	,265	,162	,432*	,580**
	Sig. (2-tailed)	,117		,094	,947	,918	,003	,007	,201	,440	,031	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_3)	Pearson Correlation	,866*	,342	1	,093	,094	,496*	,436*	,200	,273	,531*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,094		,659	,655	,012	,029	,338	,187	,006	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_4)	Pearson Correlation	,104	-,014	,093	1	,986*	-,155	-,125	,524*	,455*	,235	,533**
	Sig. (2-tailed)	,620	,947	,659		,000	,460	,550	,007	,022	,259	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_5)	Pearson Correlation	,065	-,022	,094	,986*	1	-,141	-,086	,517*	,490*	,182	,530**
	Sig. (2-tailed)	,758	,918	,655	,000		,501	,683	,008	,013	,385	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_6)	Pearson Correlation	,494*	,568*	,496*	-,155	-,141	1	,972*	,150	,433*	,447*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,012	,003	,012	,460	,501		,000	,474	,030	,025	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_7)	Pearson Correlation	,473*	,523*	,436*	-,125	-,086	,972*	1	,180	,474*	,385	,666**

jar X1 (P_7)	Sig. (2-tailed)	,017	,007	,029	,550	,683	,000		,390	,017	,057	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_8)	Pearson Correlation	,270	,265	,200	,524*	,517*	,150	,180	1	,108	,314	,604**
	Sig. (2-tailed)	,192	,201	,338	,007	,008	,474	,390		,608	,126	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Bealar X1 (P_9)	Pearson Correlation	,241	,162	,273	,455*	,490*	,433*	,474*	,108	1	,173	,610**
	Sig. (2-tailed)	,247	,440	,187	,022	,013	,030	,017	,608		,407	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Fasilitas Belajar X1 (P_10)	Pearson Correlation	,605*	,432*	,531*	,235	,182	,447*	,385	,314	,173	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001	,031	,006	,259	,385	,025	,057	,126	,407		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total X1	Pearson Correlation	,673*	,580*	,651*	,533*	,530*	,668*	,666*	,604*	,610*	,687*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,006	,006	,000	,000	,001	,001	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Motivasi Belajar X2 (P_7)	Pearson Correlation	1,000**	,720**	,448*	1,000**	,979**	,406*	1	,427*	,612**	,725**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,025	,000	,000	,044		,033	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Motivasi Belajar X2 (P_8)	Pearson Correlation	,427*	,361	,980**	,427*	,409*	,303	,427*	1	,075	,087	,562**
	Sig. (2-tailed)	,033	,076	,000	,033	,042	,141	,033		,720	,679	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Motivasi Belajar X2 (P_9)	Pearson Correlation	,612**	,393	,022	,612**	,678**	,544**	,612**	,075	1	,761**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,001	,052	,918	,001	,000	,005	,001	,720		,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Motivasi Belajar X2 (P_10)	Pearson Correlation	,725**	,554**	,072	,725**	,752**	,532**	,725**	,087	,761**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,731	,000	,000	,006	,000	,679	,000		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total X2	Pearson Correlation	,932**	,800**	,565**	,932**	,922**	,657**	,932**	,562**	,697**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran-07

6. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	11

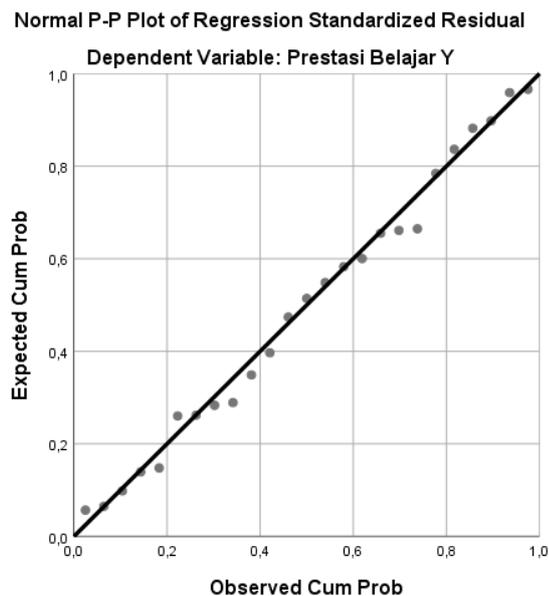
b. Uji Reliabilitas X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	11

Lampiran-08

7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Total X1	Total X2	Prestasi Belajar Y
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,96	37,68	88,24
	Std. Deviation	6,967	8,117	2,107
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,127	,105
	Positive	,115	,102	,105
	Negative	-,159	-,127	-,095
Test Statistic		,159	,127	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

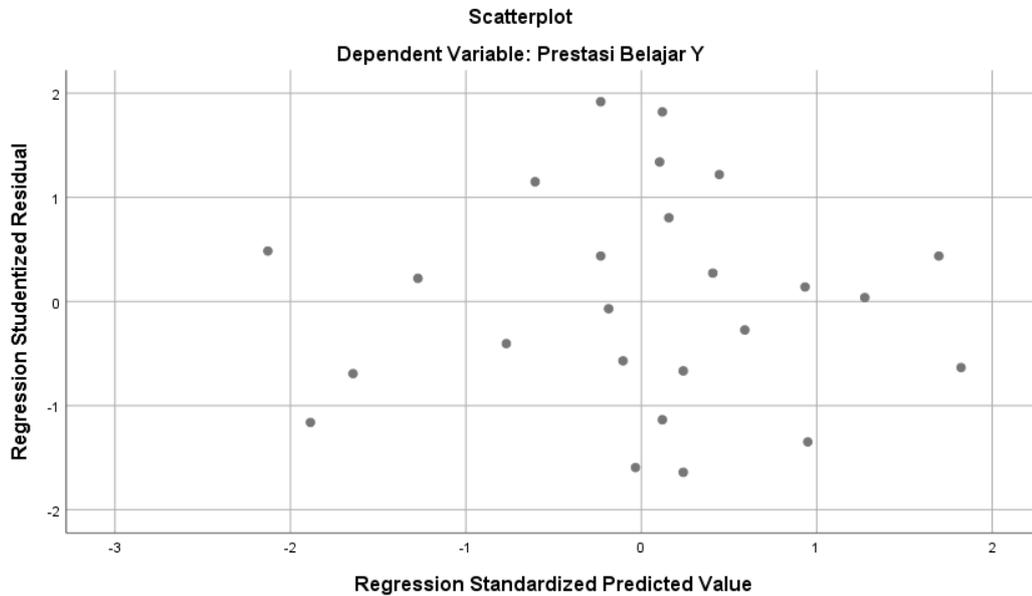


8. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total X1	,491	2,038
	Total X2	,491	2,038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

9. Uji Heteroskedastisitas



10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,408	2,403		36,380	,000
	Total X1	,106	,089	,352	3,196	,016
	Total X2	,182	,076	,317	3,077	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

11. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87,408	2,403		36,380	,000
	Total X1	,106	,089	,352	3,196	,016
	Total X2	,182	,076	,317	3,077	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y

12. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,937	2	3,468	10,766	,017 ^a
	Residual	99,623	22	4,528		
	Total	106,560	24			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y						
b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1						

13. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,255 ^a	,065	,320	2,128	2,735
a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Y					

Lampiran-09 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat, yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap

NPM : 1702070024

Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Kredit Kumulatif : 126 SKS

IPK = 3,72

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa Pada Masa Pandemi Covid-19	
	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2021

Hormat Pemohon,

Sarah Mutia Ariany Harahap

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran-10 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sarah Mutia Ariany Harahap
NPM : 1702070024
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Mariati, S.Pd.M.Ak. **DISEPUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2021
Hormat Pemohon,

Sarah Mutia Ariany Harahap

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran-11 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 702 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sarah Mutia Ariany Harahap
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

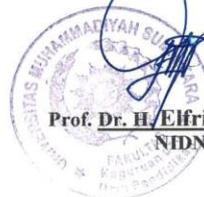
Pembimbing : Mariati, S.Pd., M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Maret 2022**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran-12 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap
 NPM : 1702070024
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Selasa, 15 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pada latar belakang masalah, mengembangkan latar belakang masalah diawali dari persoalan variabel Y lalu disusul dengan upaya peningkatan atau perbaikannya melalui variabel X, baik X1 maupun X2 Pada batasan masalah, prestasi belajar pada mata pelajaran apa yang diteliti? Pada rumusan masalah, peningkatan variabel penelitian ada 3, maka sebaiknya rumusan masalah dipisah atas 3 bagian juga yaitu masalah variabel X1 terhadap Y, masalah variabel X2 terhadap Y, dan masalah variabel X1-X2 terhadap Y Pada tujuan penelitian, harus sejalan dengan rumusan masalah Pada kerangka teoritis, pastikan seluruh teorin terdapat dalam daftar pustaka, sesuaikan nama, dan tahun bukunya dan tambah lagi teorinya karena teorinya terlalu dangkal Pada kerangka konseptual, gambar kerangka konseptualnya salah pada bagian variabel Y Pada hipotesis tindakan, harus disejalan dengan rumusan masalah Pada waktu penelitian, dibuat kapan direncakannya dan kapan akan dilaksanakan Pada populasi penelitian, jumlahkan berapa banyak siswanya Pada instrumen penelitian bagian uji validitas, tetapkan yang mana kaidah yang kamu gunakan dari yang ditandai 	



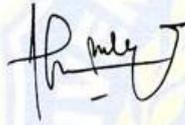
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

25 Juni 2021	11. Tambahkan kembali isi BAB-II 12. Perbaiki konsep metode penelitian khususnya terkait instrument penelitian.	
26 Juni 2021	13. ACC Seminar Proposal	

Medan, 26 Juni 2021

Diketahui Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing



Mariati, S.Pd.M.Ak

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran-13 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari Selasa Tanggal 27 Juli 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

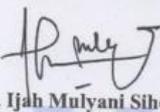
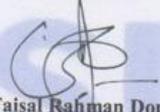
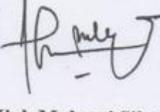
Nama Lengkap : Sarah Mutia Ariany Harahap
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Disetujui/ tidakdisetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	Gambar kerangka konsep belum kelihatan yang untuk uji hipotesis yang ke 3. hoptesis perbaiki lambangnya
Bab III	Teknik pengumpulan data perbaiki, tekni! analisis data tambahkan uji simultan
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 26 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi  Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si Pembimbing	Sekretaris  Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si Pembahas
 Mariati, S.Pd.M.Ak	 Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran-14 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu 19 Juni 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : SARAH MUTIA ARIANY HARAHAAP
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 10 Agustus 2021

TIM SEMINAR

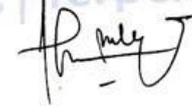
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Mariati, S.Pd.M.Ak)

Dosen Pembahas


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran-15 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : SARAH MUTIA ARIANY HARAHAP
NPM : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juli 2021

Dengan Judul Proposal :

Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 September 2021
Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran -16 Permohonan Izin riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2050/IL3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 28 Muharram 1443 H
Lamp : --- 06 September 2021 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMK Muhammadiyah 6 Medan
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap
N P M : 1702070024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST., M.Pd
NIDN: 0115057302

Penting!

Lampiran-17 Surat Keterangan Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN

Nomor :2536/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sarah Mutia Ariany Harahap
NIM : 1702070024
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/S-1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 6 Medan”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

UMSU

Medan, 08 Rabiul Awal 1443 H.
14 Oktober 2021 M

Unggul | Cerdas | Terampil

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd